

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SELISIH ANGGARAN DAN REALISASI
BIAYA PRODUKSI ALAT CETAK KANTOR PADA
CV. SERELOS GRAFIKA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Lidya Puspita Sari

NIM : 22.2011.462.P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2013**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SELISIH ANGGARAN DAN REALISASI
BIAYA PRODUKSI ALAT CETAK KANTOR PADA
CV. SERELOS GRAFIKA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Lidya Puspita Sari

NIM : 22.2011.462.P

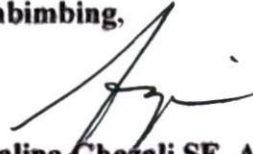
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2013**

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

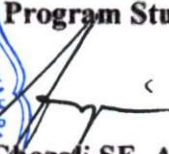
Judul	: Analisis Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Alat Cetak Kantor Pada CV. Sereelos Grafika Palembang
Nama	: Lidya Puspita Sari
NIM	: 22.2011.462.P
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Sistem Pengendalian Manajemen

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2013
Pembimbing,


Rosalina Ghazali SE., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi




Rosalina Ghazali SE., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

Motto :

- ❖ *Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.*

- ❖ *"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar" (Al-Baqarah: 153)*

Kupersembahkan untuk:

- ❖ *Ayah dan Ibu ku*
- ❖ *Suamiku tercinta*
- ❖ *Anakku tersayang*
- ❖ *Saudara-saudariku tersayang*
- ❖ *Sahabat-sahabat terkasih*
- ❖ *Almamaterku*

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmadNYA penulisan skripsi dengan judul Analisis Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Alat Cetak Kantor Pada CV. Serehos Grafika Palembang ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Kemajuan dan perkembangan perusahaan saat ini semakin ramai dan penuh persaingan sehingga setiap perusahaan perlu memiliki keunggulan-keunggulan usaha dan tata kelola yang baik agar dapat terus bersaing dan berkembang. Perusahaan dengan tata kelola yang baik perlu membuat pengendalian anggaran untuk kegiatan yang dilakukannya. Anggaran yang disusun harus sesuai dengan realisasinya, jika terjadi penyimpangan maka perlu perlu diketahui faktor apakah yang menyebabkan penyimpangan tersebut terjadi sehingga dapat diketahui bagaimana cara untuk mengantisipasi dimasa yang akan datang.

Fenomena yang terjadi pada CV. Serehos Grafika Palembang saat ini masih adanya Faktor penyimpangan biaya produksi diantaranya penyimpangan dari segi bahan baku langsung, upah langsung, dan biaya overhead. Permasalahan yang terjadi pada CV. Serehos Grafika tingkat biaya yang dianggarkan tidak sesuai dengan kenyataan karena penyimpangan yang terjadi realisasinya lebih besar dari anggaran. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor yang ada dapat menyebabkan selisih anggaran dan realisasi biaya produksi. Adapun penulisan laporan penelitiannya

8. Suamiku tersayang, Muhammad Irfan ST terima kasih untuk *support*, doa, cinta kasih dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Anakku tersayang Ashilah Jihan Fadya yang telah menjadi penyemangat untuk mami.
10. *My Brothers*, k'Feri, k'wawan, k'Hafiz, k'Fikri dan kk ipar k'Fauzi terima kasih untuk dukungan dan materil dan morilnya.
11. *My Lovely sisters*, yuk yet, adek yeni serta ayuk-ayuk ipar ku yuk Lia, yuk Fifi, yuk Santi, dan yuk Eyik terima kasih untuk support dan pengertiannya.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Destina, Ririn, Tya. Farah, Dina, Een, mba Putri, mba Fika, Ka'Devi terima kasih untuk doa, support, candaan, pengorbanan, dan kritikan semuanya akan menjadi kenangan terindah bagi kita.
13. Semua rekan-rekan Se-almamater di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya kelas malam terima kasih atas bantuannya selama ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari skripsi ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin

Palembang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya.....	8
B. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Biaya.....	9
2. Klasifikasi Biaya.....	10
3. Anggaran.....	13

a. Pengertian Anggaran.....	13
b. Fungsi anggaran.....	15
c. Kegunaan Anggaran.....	16
d. Metode Penyusunan Anggaran.....	18
e. Langkah-Langkah dalam penyusunan anggaran..	18
4. Biaya Produksi.....	19
5. Unsur-Unsur Biaya Produksi.....	21
6. Jenis-Jenis Biaya Produksi.....	21
7. Laporan Biaya Produksi.....	23
8. Tujuan Penentuan Biaya Produksi.....	23
9. Penyimpangan Biaya Produksi.....	24
10. Pengertian Selisih atau Varians.....	26
11. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penyimpangan Atau Varian.....	26
12. Perhitungan Selisih (<i>Variance</i>).....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat Penelitian.....	30
C. Operasionalisasi Variabel.....	30
D. Data Yang Diperlukan.....	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	34
1. Sejarah Singkat CV. Serelos Grafika Palembang.....	34
2. Struktur Organisasi CV. Serelos Grafika Palembang..	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi.....	5
Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel.....	30
Tabel IV. 1 Biaya Bahan Baku Produksi.....	42
Tabel IV. 2 Biaya Upah Tenaga Langsung.....	42
Table IV. 3 Biaya Overhead Pabrik.....	43
Tabel IV. 4 Harga Beli Bahan Baku.....	45
Tabel IV. 5 Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar dan Sesungguhnya....	47
Tabel IV. 6 Biaya Overhead Pabrik Standard dan Sesungguhnya.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|---|
| Lampiran 1 | Fotocopy Surat Keterangan Riset |
| Lampiran 2 | Fotocopy Surat Hafalan Al-Qur'an |
| Lampiran 3 | Fotocopy Sertifikat KKN |
| Lampiran 4 | Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 5 | Biodata Penulis |
| Lampiran 6 | Fotocopy Sertifikat TOEFL |
| Lampiran 7 | Fotocopy Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi |

Abstrak

Lidya Puspita Sari/22.2011.462.P/2013 Analisis Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Biaya Produksi Alat Cetak Kantor Pada CV. Serelos Grafika Palembang

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor yang ada dapat menyebabkan selisih anggaran dan realisasi biaya produksi alat cetak kantor pada CV. Serelos Grafika Palembang.

Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor yang ada dapat menyebabkan selisih anggaran dan realisasi biaya produksi alat cetak kantor pada CV. Serelos Grafika Palembang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih untuk mengetahui nilai variabel selisih antara anggaran dan realisasi biaya produksi alat cetak kantor.

Data yang digunakan data primer, teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data dan Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Penelitian ini bermanfaat bagi CV. Serelos Grafika Palembang sebagai masukan untuk mengetahui faktor yang ada dapat menyebabkan selisih anggaran dan realisasi biaya produksi alat cetak kantor dan membuat CV. Serelos Grafika Palembang agar lebih cermat memprediksi perubahan biaya produksi alat cetak kantor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor yang ada diantaranya yaitu selisih biaya bahan baku langsung, selisih upah tenaga kerja, dan selisih biaya overhead. Selisih bahan baku langsung adalah selisih harga beli, selisih upah tenaga langsung meliputi selisih tingkat upah serta selisih tingkat efisiensi upah. Faktor yang terakhir adalah biaya overhead dimana biaya overhead yang dianggarkan tidak sesuai dengan realisasi biaya produksi alat cetak kantor pada CV. Serelos Grafika Palembang

Kata Kunci: Biaya Produksi, bahan baku, upah langsung, overhead pabrik

Abstract

Lidya Puspita Sari/22.2011.462.P/2013 The Analys of Factors Causing The Differences between Budget and The Production Cost of Office Printing Equipment Realization at CV. Serelos Grafika Palembang.

The problem of this study was what factors causing the difference between budget and the production cost of office printing equipment realization at CV. Serelos Grafika Palembang was. The objective of this study was to find out what the factors causing the difference between budget and the production cost of office printing equipment realization at CV. Serelos Grafika Palembang.

This study used descriptive research, a study conducted to find out the value of independent variable, either one or more variables, to it was find out the value of the differences between the budget and the production cost of office printing equipment realization.

The data used in this study was primary data, the technicques of collecting the data were using interview and the documentation. Data analysis and data analytical technique were using qualitative to analysis method. The significance of this study was for CV. Serelos Grafika Palembang as an input to find out the factors causing the differences between the budget and the production cost of office printing equipment realization. This, it would carefully predict the production cost changes.

The result showed that factors factors causing the differences were the variance of direct material costs, the variance of worker wages, and the variance of overhead cost. The variance of direct material cost include the variance of the purchase price, while the variance of worker wages consisted of the variance of wage rate and the variance of wage efficiency level. The last factor, overhead budget which was budgeted was not consistent with the production cost realization of office printing equipment at CV. Serelos Grafika Palembang.

Keywords: Production cost, raw materials, direct wages, overhead factory

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan perusahaan saat ini di Indonesia memperlihatkan betapa ramainya dunia usaha atau bisnis di Indonesia. Persaingan perusahaan yang satu dengan yang lain menjadi semakin ketat dan penuh resiko. Perusahaan-perusahaan tersebut kini bersaing dalam memperebutkan pasar dengan mengandalkan keunggulan-keunggulan usaha mereka masing-masing. Perusahaan yang tidak memiliki keunggulan biasanya akan kalah bersaing dan berakhir pada kebangkrutan. Keunggulan usaha ini dapat berupa harga produk yang lebih rendah, inovasi produk atau jasa baru, dan lain sebagainya. Perusahaan yang dapat menjual produk dengan kualitas yang baik namun dengan harga produk yang rendah mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk dapat bertahan dalam lingkungan persaingan di Indonesia, bahkan perusahaan itu juga memiliki kemungkinan untuk dapat mengalahkan pesaingnya dan berkembang besar. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengelola perusahaan sebaik-baiknya khususnya untuk bagian produksi agar proses produksinya tetap dapat berjalan berkesinambungan, efisien, efektif, dan wajar serta tetap menjaga kualitas dari produk tersebut.

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba, adanya laba yang diperoleh tersebut ditunjukkan agar kontinuitas perusahaan-perusahaan dapat terjamin dan perkembangan perusahaan dapat terus ditingkatkan. Untuk

dapat mengelolah perusahaan dengan baik maka perusahaan perlu membuat pengendalian atas operasi untuk kegiatan yang dilakukannya. Dengan menggunakan perhitungan maka dibuatlah suatu anggaran atas target dan sumber daya yang diperlukan dimasa yang mendatang. Anggaran memiliki peranan sebagai alat perencana dan pengendalian serta evaluasi, karena anggaran disusun dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, keadaan yang sedang terjadi sekarang ini dan peramalan yang akan datang yang dapat berorientasi jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu anggaran juga berperan sebagai alat peringatan akan adanya inefesien dan inefektivitas, dimana fungsi ini sangat besar nilainya bagi perusahaan.

Pelaksanaan anggaran bisa terjadi penyimpangan (selisih) dalam realisasinya. Penyimpangan tersebut bisa terjadi karena dalam pembuatan anggaran selalu ada unsur taksiran dan seperti yang diketahui taksiran ada kalanya tidak tepat atau pada kegiatannya akan selalu dihadapkan kepada masalah tenaga kerja yang berupa hubungan antara manusia itu sendiri ataupun hubungan antara manusia dan organisasi dimana ia bekerja, apabila ketidak harmonisan dalam organisasi tersebut akan menyebabkan anggaran yang dibuat tidak tepat sasaran. Penyebab terjadinya penyimpangan adalah kesalahan anggaran (*budget*), kesalahan akuntansi klasifikasi atau pencatatan, dan kesalahan operasi.

Menurut Dunia dan Wasilah (2009: 22) mendefinisikan biaya (*cost*) adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi atau periode akuntansi tahunan, sedangkan menurut Usry (2004: 543)

biaya produksi adalah jumlah dari ketiga elemen bahan baku langsung, tenaga kerja dan overhead pabrik.

Perusahaan dimana biaya produksi merupakan komponen biaya terbesar. Oleh sebab itu, pengendalian yang maksimal atas biaya produksi melalui suatu anggaran merupakan pondasi penting bagi suatu perusahaan karena kegiatan produksi tidak pernah terlepas dari masalah penyusunan anggaran yang telah dibuat dan disepakati oleh manajer perusahaan. Hal ini seringkali timbul dimana suatu perusahaan yang baik juga memiliki anggaran yang baik pula. Jika antara anggaran yang disusun dengan realisasinya terdapat penyimpangan yang material, maka penyimpangan atau yang disebut varians tersebut perlu dianalisis. Dan perlu diketahui apakah yang menyebabkan penyimpangan tersebut terjadi sehingga dapat diketahui bagaimana cara untuk mengantisipasi dimasa yang akan datang dan bagaimana kaitannya dengan laba yang di peroleh oleh perusahaan.

Kenyataannya seringkali anggaran yang telah dibuat pada proses perencanaan tidak sesuai atau berbeda ketika direalisasikan. Perbedaan realisasi anggaran tersebut akan memberikan dampak-dampak terhadap banyak hal. Jika antara anggaran yang disusun dengan realisasinya terdapat perbedaan yang material maka perbedaan tersebut dapat dinyatakan sebagai selisih atau *variance*. Jika realisasi lebih besar dari pada anggaran sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan dapat disebut sebagai selisih tidak menguntungkan atau *unfavorable variance* sedangkan jika realisasi lebih kecil dari pada anggaran maka disebut sebagai selisih menguntungkan atau *favorable variance*. Kesalahan dalam penyusunan anggaran biaya produksi alat cetak kantor dapat mempengaruhi

jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Kedua kemungkinan tersebut dapat diatasi dengan melakukan perencanaan biaya produksi yang alat cetak kantor yang baik dan benar agar tidak menyimpang jauh dengan realisasi dikemudian hari. Oleh sebab itu pengendalian yang maksimal atas biaya produksi melalui suatu anggaran merupakan suatu acuan yang penting bagi pengendalian biaya di suatu perusahaan.

CV. Serehos Grafika Palembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Perusahaan ini berdiri sejak 5 tahun yang lalu, sebagai unit bisnis yang dikelola untuk melayani percetakan untuk *offline* maupun komunitas *online*. CV. Serehos Grafika Palembang menjadi mitra percetakan bagi beberapa perusahaan besar, baik swasta maupun instansi pemerintahan, dalam skala regional maupun nasional, dalam hal ini yaitu keperluan alat cetak kantor dengan skala terbatas ataupun dalam jumlah besar seperti Amplop, Kop Surat, Kuitansi, dan Faktur.

Fenomena yang terjadi pada CV. Serehos Grafika Palembang saat ini masih adanya Faktor penyimpangan biaya produksi diantaranya penyimpangan dari segi bahan baku langsung yang berupa penyimpangan harga beli bahan baku, faktor selanjutnya yaitu penyimpangan pada upah langsung yang berupa penyimpangan tingkat upah dan faktor yang terakhir yaitu penyimpangan pada biaya overhead yang berupa penyimpangan pemakaian, penyimpangan kapasitas dan penyimpangan efisiensi.

Permasalahan yang terjadi pada CV. Serehos Grafika tingkat biaya yang dianggarkan tidak sesuai dengan kenyataan karena penyimpangan yang terjadi

realisasinya lebih besar dari anggaran. Hal ini dapat dilihat dari selisih biaya produksi alat cetak kantor yang tidak sesuai antara anggaran dan realisasinya beberapa tahun terakhir yaitu pada tahun 2010 sampai tahun 2012. Penyimpangan yang terjadi didalam anggaran disebabkan oleh beberapa faktor penyebab sehingga terjadinya selisih antara anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan dengan realisasinya.

Berikut ini disajikan data anggaran dan realisasi biaya produksi pada CV. Serehos Grafika.

Tabel I.1
Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi
Pada CV. Serehos Grafika
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	Persentase
2010	300.495.000	315.755.600	15.260.600	5%
2011	414.078.200	443.350.000	29.271.800	7%
2012	470.011.250	502.910.100	32.898.850	6,9%

Sumber: CV.Serehos Grafika Palembang

Berdasarkan tabel I. 1 maka diketahui adanya selisih atau penyimpangan antara anggaran dan realisasinya, dimana anggaran yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan realisasinya selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2010 terdapat selisih Rp. 15.260.600 dengan presentase 5% dari anggaran Rp. 300.495.000 dan realisasi Rp. 315.755.600. Pada tahun 2011 terdapat selisih Rp. 29.271.800 dengan presentase 7% dari anggaran Rp. 414.078.200 dan realisasi Rp. 443.350.000. Dan pada tahun 2012 terdapat selisih Rp. 32.898.850 dengan presentase 6,9% dari anggran Rp. 470.011.250 serta realisasinya Rp. 502.910.100.

merupakan selisih tidak menguntungkan atau *unfavorable variance* karena jumlah realisasi lebih besar dari pada jumlah biaya yang telah dianggarkan. Dengan adanya *unfavorable variance* menyebabkan kenaikan biaya yang harus dikeluarkan. Apabila hal ini terjadi secara terus menerus maka perusahaan akan mengalami kerugian

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor yang ada dapat menyebabkan selisih anggaran dan realisasi biaya produksi alat cetak kantor, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Alat Cetak Kantor Pada CV. Serelos Grafika Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan pada latar belakang maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah faktor yang ada dapat menyebabkan terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi alat cetak kantor pada CV. Serelos Grafika Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan maka yang akan menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang ada dapat menyebabkan selisih anggaran dan realisasi biaya produksi alat cetak kantor pada CV. Serelos Grafika Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak pihak sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Manfaat yang diambil oleh penulis dari penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan gambaran praktik dari teori yang selama ini diperoleh dari perkuliahan tentang perusahaan dalam kegiatannya dan juga untuk menambah pemahaman penulis mengenai kegiatan perusahaan dalam hal anggaran biaya produksi alat cetak kantor dan penyebab selisih antara biaya yang dianggarkan dan realisasinya.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat mengenai faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dan perbandingan sekaligus sebagai salah satu sumber informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul beberapa faktor penyebab selisih anggaran dibandingkan dengan realisasi biaya produksi pada CV. Galeria Jepara Palembang yang telah dilakukan oleh R. Adi Candra (2006). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah beberapa faktor apakah yang menyebabkan terjadinya selisih anggaran dibandingkan dengan realisasi biaya produksi pada CV. Galeria Jepara Palembang. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui beberapa penyebab selisih anggaran dibandingkan dengan realisasi biaya produksi pada CV. Galeria Jepara Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Variabel yang digunakan adalah faktor-faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi. Indikator yang digunakan adalah faktor-faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi adalah faktor internal yang terdiri atas perubahan biaya produksi, perubahan biaya kebijakan, perubahan dalam pangsa pasar dan bauran produk, sedangkan faktor eksternal terdiri atas perubahan tingkat perkembangan ekonomi, perubahan harga bahan baku dan jasa yang dibeli, perubahan upah tenaga kerja dan harga jual.

Kesimpulan dari penelitian sebelumnya adalah bahwa proses penyusunan anggaran di CV. Galeria Jepara Palembang telah dilaksanakan dengan baik akan tetapi CV. Galeria Jepara Palembang tidak memperhatikan faktor-faktor penyebab

selisih anggaran dan realisasi biaya produksi. Faktor penyebab selisih anggaran dan biaya produksi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah perubahan biaya kebijakan perusahaan itu sendiri yang menyebabkan biaya-biaya yang dianggarkan pada biaya asuransi berbeda dengan realisasinya, faktor eksternal adalah perubahan biaya bahan baku yang disebabkan perubahan harga beli bahan baku dimana dipengaruhi oleh kurs Dollar.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaannya yaitu penulis membandingkan antara anggaran dan realisasi biaya produksi. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah faktor yang di analisis sebagai penyebab dari selisih anggaran dan realisasi biaya produksi dimana pada penelitian sebelumnya membahas perubahan biaya produksi, perubahan biaya kebijakan, perubahan dalam pangsa pasar dan bauran produk, perubahan tingkat perkembangan ekonomi, perubahan harga bahan baku dan jasa yang dibeli, perubahan upah tenaga kerja dan harga jual sedangkan pada penelitian ini membahas tentang penyimpangan dari bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan overhead pabrik.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Biaya

Biaya dapat dipandang sebagai salah satu nilai tukar yang dikeluarkan atau suatu pengorbanan sumber daya yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat di masa datang. Pengorbanan tersebut dapat berupa uang atau materi lainnya yang setara nilainya kalau diukur dengan uang. Dalam pengertian lebih jauh lagi,

biaya (cost) merupakan istilah atau arti yang sudah banyak dipergunakan oleh seluruh masyarakat dengan arti yang berbeda beda sehingga sulit untuk memberikan definisi yang jelas.

Menurut Dunia dan Wasilah (2009: 22) mendefinisikan biaya (cost) adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi atau periode akuntansi tahunan.

Mursyidi (2008 : 14) menyatakan bahwa Biaya diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, terdapat 4 (empat) unsur pokok, yaitu :

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b. Diukur dalam satuan uang
- c. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

2. Klasifikasi Biaya

Biaya dalam suatu perusahaan merupakan motor penggerak dalam setiap aktivitas perusahaan. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan senantiasa mengorbankan biaya guna kelancaran operasi. Biaya muncul karena adanya suatu kegiatan yang terjadi dalam operasi perusahaan. Banyaknya kegiatan-

kegiatan yang terjadi dalam operasi perusahaan. Banyaknya kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam operasi perusahaan maka banyak pula pengklasifikasian biaya tersebut. Klasifikasi biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya yang sistematis atas keseluruhan dari elemen-elemen yang ada dalam golongan.

Menurut Garrison dan Noreen dan Brewer (2006: 51) mengklasifikasikan biaya sebagai berikut:

a. Berdasarkan fungsi pokoknya, biaya dikelompokkan menjadi:

1) Biaya Produksi

Biaya yang berhubungan dengan produksi dari suatu produk dan akan dipertimbangkan dengan penghasilan di periode dimana produk itu dijual. Biaya produksi terdiri dari:

a) Biaya Langsung

Biaya langsung adalah bahan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari produk jadi didapat ditelusuri secara fisik dan mudah ke produk tersebut.

b) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dapat ditelusuri dengan mudah ke produk jadi.

c) Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya yang tidak termasuk dalam biaya langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Jenis biaya ini misalnya seperti biaya bahan tidak langsung, biaya tenaga kerja

tidak langsung, biaya pemeliharaan dan perbaikan peralatan produksi, listrik dan penerangan, pajak property, penyusutan, asuransi fasilitas-fasilitas produksi.

2) Biaya Non Produksi

Biaya yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi.

Biaya ini terdiri dari:

a) Biaya penjualan dan marketing

Biaya penjualan dan marketing termasuk semua biaya yang diperlukan untuk menangani pesanan konsumen dan memperoleh produk atau jasa untuk disampaikan kepada konsumen. Biaya marketing meliputi pengiklanan, pengiriman, perjalanan dalam rangka penjualan, komisi penjualan, gaji dan bagian penjualan, komisi penjualan, gaji untuk bagian penjualan, biaya gudang produk jadi.

b) Biaya Administrasi

Biaya administrasi meliputi eksekutif, organisasional, dan klerikal yang berkaitan dengan manajemen umum organisasi.

b. Berdasarkan Perilaku Biaya, maka biaya dibedakan menjadi:

1) Biaya Variabel

Biaya yang jumlahnya berubah secara proporsional terhadap aktivitas dalam rentang yang relevan dan memasukkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead, seperti:

perlengkapan, bahan bakar, biaya penerimaan, royalti, biaya komunikasi, lembur, dan penanganan bahan baku.

2) Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang bersifat constant secara total dalam rentang yang relevan. Biaya tetap memasukkan biaya overhead pabrik, seperti: gaji eksekutif dan supervisor produksi, pemeliharaan dan perbaikan bangunan, dan sewa.

3) Biaya Semivariabel

Biaya yang memiliki elemen biaya variabel dan biaya tetap, seperti: jasa departemen biaya, jasa departemen penggajian, jasa departemen biaya personalia dan pemeliharaan dan perbaikan mesin.

3. Anggaran

a. Pengertian Anggaran

Sistem penganggaran lebih umum digunakan dalam perusahaan yang lebih besar, dimana teknik-teknik yang dirumuskan sering membantu manajemen. Akan tetapi perusahaan yang lebih kecil juga menggunakan anggaran.

Menurut Nafarin (2007: 12) anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu.

Menurut Munandar (2007: 1) anggaran (*budget*) adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan

perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (*kesatuan*) moneter yang berlaku untuk jangka waktu (*periode*) tertentu yang akan datang.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah suatu rencana yang sistematis berupa angka yang disusun oleh perusahaan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, umumnya anggaran disusun dan berlaku jangka satu tahun.

Suatu anggaran mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

1) Anggaran merupakan rencana tertulis

Anggaran disebut dengan rencana tertulis karena suatu proses menentukan terlebih dahulu tentangan kegiatan perusahaan pada masa yang akan datang karena banyak menggunakan taksiran-taksiran berdasarkan keadaan yang terjadi pada masa lalu dan sekarang perlu kiranya jika rencana tersebut dicatat secara tertulis agar dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan serta dibandingkan dengan realisasinya.

2) Anggaran bersifat formal

Anggaran disusun dengan sengaja dan bersungguh-sungguh untuk dapat dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

3) Anggaran harus sistematis

Anggaran disusun secara berurutan dan terinci serta berdasarkan pada suatu logika dalam arti sesuai dengan kondisi organisasi saat itu dan

akan mampu dilaksanakan oleh manajemen pada masa yang akan datang.

- 4) Anggaran merupakan suatu hasil keputusan yang diambil oleh manajer dalam melaksanakan fungsi perencanaan, koordinasi, dan pengawasan. Anggaran disusun dengan maksud agar manajer dapat mengendalikan kegiatannya, jadi sebelum menyusun anggaran seorang manajer sudah mempertimbangkan berbagai hal sehingga dapat dikatakan bahwa anggaran yang sudah disusun merupakan hasil keputusan manajer dalam melaksanakan fungsinya.

- 5) Anggaran disusun untuk masa yang akan datang

Anggaran adalah rencana, berarti belum dilaksanakan saat ini tetapi untuk dilaksanakan pada masa atau periode berikutnya yang berarti bahwa anggaran menunjukkan suatu jangka waktu tertentu pada masa yang akan datang.

b. Fungsi Anggaran

Menurut Supriyono (2004: 8) bahwa fungsi anggaran sebagai berikut:

- 1) Fungsi Perencanaan

Anggaran merupakan alat perencanaan tertulis menuntut pemikiran yang teliti dan akan memberikan gambaran yang lebih nyata atau jelas dalam unit dan uang.

2) Fungsi Koordinasi

Anggaran berfungsi sebagai alat mengkoordinasi rencana dan tindakan berbagai unit atau segmen yang ada dalam organisasi sehingga dapat bekerja secara selaras kearah pencapaian tujuan.

3) Fungsi Motivasi

Anggaran berfungsi sebagai alat untuk memotivasi didalam pencapaian tujuan perusahaan.

4) Fungsi Pengendalian

Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian kegiatan karena anggaran yang sudah di setuju merupakan komitmen dari perusahaan atau organisasi yang ikut berperan dalam penyusunan anggaran.

Pengendalian pada dasarnya adalah membandingkan antara rencana dengan pelaksanaan sehingga dapat diketahui penyimpangan yang terjadi. Penyimpangan digunakan sebagai dasar penilaian prestasi dan umpan balik untuk perbaikan masa yang akan datang.

5) Fungsi Komunikasi

Organisasi tersebut harus menentukan seluruh komunikasi melalui berbagai unit dalam organisasi komunikasi meliputi pencapaian informasi yang berhubungan dengan tujuan, strategi, kebijaksanaan, rencana, dan penyimpangan yang terjadi.

c. Kegunaan Anggaran

Menurut Munandar (2001:10) anggaran mempunyai tiga kegunaan pokok bagi perusahaan yaitu:

1) Sebagai pedoman kerja

Anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta sekaligus memberikan target-target yang harus dicapai oleh kegiatan-kegiatan perusahaan diwaktu yang akan datang.

2) Sebagai alat pengkoordinasi kerja

Anggaran berfungsi sebagai alat untuk pengkoordinasi kerja agar semua bagian-bagian yang terdapat di dalam perusahaan dapat saling menunjang serta saling bekerja sama dengan baik untuk menuju sasaran yang telah ditetapkan.

3) Sebagai alat pengawas kerja

Anggaran berfungsi sebagai tolak ukur sebagai alat pembanding untuk menilai (evaluasi) realisasi kegiatan perusahaan nanti.

Menurut Munandar (2001: 10) dengan membandingkan dengan apa yang tertuang dalam anggaran dengan apa yang dicapai perusahaan oleh realisasi kerja perusahaan dapatlah dinilai apakah perusahaan telah sukses bekerja atau kurang sukses bekerja. Dari perbandingan tersebut dapat pula diketahui sebab-sebab penyimpangan antara anggaran dan realisasinya sehingga dapat pula diketahui kelemahan-kelelahan dan kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan hal ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan yang sangat berguna untuk menyusun rencana-rencana (anggaran) selanjutnya secara lebih matang dan lebih akurat.

d. Metode Penyusunan Anggaran

Menurut Sofyan (2003: 90), metode yang dapat dipergunakan dalam penyusunan anggaran adalah:

1) Otoriter (*Top Down*)

Anggaran disusun dan ditetapkan sendiri oleh pimpinan dan anggaran ini dilaksanakan oleh tanpa adanya keterlibatan bawahan penyusunannya.

2) Demokrasi atau (*Bottom Up*)

Anggaran disusun berdasarkan hasil keputusan karyawan. Anggaran disusun mulai dari bawahan sampai ke atasan, dimana bawahan diserahkan wewenang sepenuhnya untuk menyusun anggaran yang dipergunakan dan yang akan dicapai di masa yang akan datang.

3) Campuran atau (*Top Down dan Bottom Up*)

Campuran dari metode demokrasi dan metode otoriter. Penyusunan anggaran dimulai dari atas selanjutnya diserahkan untuk dilengkapi dan dilanjutkan oleh bawahan. Jadi pedoman dari atasan atau pimpinan dijabarkan oleh bawahan sesuai dengan arahan dari atasan.

e. Langkah Langkah Dalam Penyusunan Anggaran

Menurut Supriono (2002: 99), langkah-langkah penyusunan anggaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan pedoman perencanaan biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman anggaran periode sebelumnya, keadaan perekonomian lingkungan eksteren perusahaan serta pesaing.

hanya oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya langsung tersebut juga dengan biaya overhead pabrik.

Menurut Usry (2004: 543) biaya produksi adalah jumlah dari ketiga elemen bahan baku langsung, tenaga kerja dan overhead pabrik. Menurut Soemarso (2004: 271) biaya produksi (*production cost*) adalah biaya yang dibebankan dalam proses awal ditambah biaya pabrik termasuk dalam biaya produksi adalah biaya-biaya yang dibebankan pada persediaan dalam proses akhir.

Menurut Sunarto (2004: 7) biaya produksi adalah biaya untuk membuat barang sesuai dengan konsep harga pokok, nilai barang yang dibuat akan mengandung biaya yang membentuk barang tersebut. Biaya tersebut adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Menurut Mulyadi (2001:14) biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku. Biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

Penjelasan mengenai pengertian biaya produksi dapat memperlihatkan bahwa biaya produksi adalah biaya membuat barang sesuai dengan konsep harga pokok yang dibebankan dalam proses awal dan nilai barang yang dibuat akan mengandung biaya yang membentuk barang tersebut.

5. Unsur-Unsur Biaya Produksi

Menurut Usry (2004: 545) unsur-unsur biaya produksi yaitu :

1) Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung adalah biaya bahan baku yang membentuk bagian integral yang tidak terpisah dari produk jadi dan yang dimasukkan secara eksplisif dalam perhitungan biaya produk.

2) Biaya Bahan Baku Tidak Langsung

Biaya bahan baku tidak langsung adalah biaya bahan baku yang diperlukan untuk penyelesaian suatu produk tetapi tidak diklasifikasikan sebagai bahan baku langsung karena bahan baku tersebut tidak menjadi bagian dari barang jadi atau secara jumlah tidak signifikan.

3) Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan semua biaya pabrik lainnya yang tidak dapat secara mudah diidentifikasi dengan pesanan tertentu, produk tertentu atau obyek biaya final lainnya.

6. Jenis-jenis Biaya Produksi

Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Menurut Halim dan Abdul (2002: 17) Biaya produksi digolongkan dalam tiga jenis yang juga merupakan elemen-elemen utama dari biaya produksi, meliputi :

1) Biaya Bahan Baku (*direct material Cost*)

Merupakan bahan secara langsung digunakan dalam produksi untuk mewujudkan suatu macam produk jadi yang siap untuk dipasarkan.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung (*direct labour cost*)

Merupakan biaya-biaya bagi para tenaga kerja langsung ditempatkan dan digunakan dalam menangani kegiatan-kegiatan proses produk jadi secara langsung diterjunkan dalam kegiatan produksi menangani segala peralatan produksi dan usaha itu dapat terwujud.

3) Biaya Overhead Pabrik (*factory overhead cost*)

Umumnya didefinisikan sebagai bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrik lainnya yang tidak secara mudah didefinisikan atau dibebankan pada suatu pekerjaan.

Elemen-elemen dari biaya Overhead Pabrik yaitu :

- a) Biaya bahan penolong
- b) Biaya tenaga kerja tidak langsung
- c) Biaya depresiasi dan amortisasi aktiva tetap
- d) Biaya reparasi dan pemeliharaan mesin
- e) Biaya listrik dan air pabrik
- f) Biaya asuransi pabrik
- g) Operasi lain-lain

7. Laporan Biaya Produksi

Menurut Usry (2004: 163) laporan biaya produksi adalah kertas kerja yang menampilkan jumlah biaya yang diakumulasikan dan dibebankan ke produksi selama satu bulan atau periode lainnya.

Menurut Carter dan Usry (2004: 163) laporan biaya produksi untuk setiap departemen akan memperlihatkan.

- 1) Biaya total dan biaya per unit dari pekerjaan yang diterima dari satu atau beberapa departemen lain.
- 2) Biaya total dan biaya per unit bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik yang ditambahkan oleh departemen tersebut.
- 3) Biaya dari persediaan barang dalam proses awal dan akhir.
- 4) Biaya yang ditransfer ke departemen berikutnya atau persediaan barang jadi.

8. Tujuan Penentuan Biaya Produksi

Tujuan penentuan biaya produksi menurut Sukarno (2002:147) adalah:

- 1) Untuk menetapkan jumlah biaya produksi secara tepat. Bukti-bukti transaksi untuk mendukung adanya pengeluaran biaya dikumpulkan dan digunakan sebagai dasar pencatatan atas terjadinya biaya. Jumlah yang berhubungan dengan biaya produksi dikumpulkan dan dicatat tersendiri sebagai dasar penentuan biaya produksi. Pengumpulan bukti, pencatatan dan penentuan atas terjadinya biaya produksi yang tepat akan menghasilkan penetapan biaya produksi yang tepat pula.

- 2) Membantu manajemen mengadakan pengendalian biaya yang tepat. Adanya pengumpulan bukti transaksi, pencatatan dan penentuan biaya produksi yang tepat dapat membantu manajemen mengadakan pengawasan atas pengeluaran biaya tersebut. Pengawasan tersebut dengan membandingkan antara biaya yang sesungguhnya dan biaya yang ditentukan di muka atau standar yang kemudian dapat diambil kebijaksanaan tindakan apabila timbul penyimpangan dari standarnya.
- 3) Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek. Perhitungan biaya produksi pada perusahaan yang semakin kompleks, menjadi alat yang tidak dapat ditinggalkan oleh manajemen. Harga pokok dinilai sebagai suatu ukuran efisiensi dari kegiatan produksi perusahaan.

Tujuan penetapan biaya produksi yang lain bagi perusahaan yaitu untuk membantu pengambilan keputusan baik dalam hal pembelian bahan baku, pembelian mesin dan alat perlengkapan baru perusahaan, serta menentukan harga jual dan untuk menentukan dasar-dasar keuntungan yang dicapai perusahaan.

9. Penyimpangan Biaya Produksi

Menurut Sofyan (2004: 114) penyimpangan biaya produksi terdiri dari :

- 1) Penyimpangan dalam bahan baku langsung
 - a) Penyimpangan harga beli
 - b) Penyimpangan kuantitas pembelian

2) Penyimpangan dalam upah langsung dapat berupa

- a) Penyimpangan tingkat upah
- b) Penyimpangan tingkat efisiensi upah

3) Penyimpangan dalam biaya overhead

- a) Penyimpangan Pemakaian
- b) Penyimpangan kapasitas
- c) Penyimpangan Efisiensi

Ada beberapa selisih yang terjadi pada unsur biaya produksi dan selisih terjadi, yaitu:

1) Selisih bahan baku

Selisih bahan baku adalah selisih dari hasil perbandingan antara biaya bahan baku standar dengan biaya bahan baku sesungguhnya.

2) Selisih upah langsung

Selisih upah langsung adalah selisih dari hasil perbandingan antara biaya upah langsung standar dengan biaya upah langsung sesungguhnya.

3) Selisih biaya overhead

Selisih biaya overhead adalah selisih dari hasil perbandingan antara biaya overhead standar dengan biaya overhead sesungguhnya.

10. Pengertian Selisih atau Varians

Pengertian selisih atau varians (Carter, 2009: 593) yaitu suatu ukuran statistik atas penyebaran dari nilai kondisional yang mungkin disekitar nilai yang diperkirakan. Juga selisih antara biaya aktual dengan biaya standar.

Menurut Hansen dan Mowen (2005: 424) diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dalam suatu sistem perhitungan biaya standar, varians total dibagi menjadi dua:

- 1) Variansi harga (tarif) adalah perbedaan antara harga aktual dan harga standar per unit dikalikan dengan jumlah input.
- 2) Variansi penggunaan (efisiensi) adalah perbedaan antara kuantitas input aktual dan input standar dikalikan dengan standar harga per unit input.

Berdasarkan pengertian varians diatas, maka dapat disimpulkan bahwa varians merupakan penyimpangan antara hasil aktual dan sasaran yang direncanakan atau dianggarkan.

11. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penyimpangan Atau Varian

Salah satu teknis yang selalu diterapkan dalam penerapan anggaran adalah analisis varian atau analisis penyimpangan. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara *budget* dan realisasi. Perbedaan antara *budget* dan realisasi disebut penyimpangan atau varian, namun sesuai dengan kenyataannya tidak selalu *budget* itu benar dan tidak juga selalu sama dengan realisasi.

Menurut Teguh Mulyono (2002: 295-296) faktor penyebab selisih budget dan realisasi yaitu :

- 1) Dalam pembuatan anggaran selalu ada unsur taksiran dan seperti yang diketahui taksiran ada kalanya tidak tepat oleh karena itu anggaran perlu direvisi dari waktu ke waktu apabila memang diperlukan.
- 2) Dalam segala kegiatan akan selalu dihadapkan kepada masalah tenaga kerja yang berupa hubungan antara manusia itu sendiri ataupun hubungan antara manusia dan organisasi dimana ia bekerja dan apabila ketidak harmonisan dalam organisasi tersebut akan menyebabkan anggaran yang dibuat tidak tepat sasaran.

Menurut Sofyan (2004-241) penyimpangan *budget* dan realisasi juga dapat disebabkan oleh :

- 1) Kesalahan anggaran (*budget*)

Kesalahan anggaran terjadi pada perusahaan bisa disebabkan karena anggaran perusahaan terlalu rendah atau terlalu tinggi.

- 2) Kesalahan akuntansi klasifikasi atau pencatatan

Keyakinan terhadap keakuratan informasi akuntansi harus tepat waktu, relevan, kesalahan dalam ukuran atau data akuntansi akan dapat menimbulkan kesalahan dalam anggaran varian atau penyimpangan.

3) Kesalahan operasi

Kesalahan operasi ini kurangnya pengendalian atas intervensi di perusahaan yang menggambarkan rencana operasi keseluruhan dari perusahaan.

12. Perhitungan Selisih (*Variance*)

Kegiatan terakhir dari proses pengendalian manajemen adalah menilai kinerja pusat pertanggungjawaban. Produksi kerja pada intinya bisa dilihat dari efesiensi dan efektif tidaknya suatu pusat pertanggungjawaban menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Kerangka kerja untuk melakukan analisis selisih yang terjadi menggunakan ide-ide sebagai berikut:

- 1) Menentukan faktor penyebab kunci-kunci yang mempengaruhi laba.
- 2) Seluruh selisih laba berdasarkan faktor-faktor kunci penyebab tersebut.
- 3) Memfokuskan pada pengaruh laba dari selisih yang disebabkan oleh masing-masing faktor penyebab.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2010: 5) penelitian ilmiah dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis penelitian, yaitu berdasarkan tujuan, pendekatan atau metode, tingkat ekplanasi atau penjelasan dan penelitian menurut analisis dan jenis data.

Menurut Sugiono (2010: 6-15) berdasarkan tingkat eksplanasinya, jenis penelitian dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa melihat perbandingan atau hubungan dengan variabel lainnya.

2) Penelitian Komparatif

Penelitian kompratif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, pada penelitian ini variabel masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena pembahasan yang akan dilakukan bersifat menjelaskan

mengenai analisis faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi alat cetak kantor pada CV. Serelos Grafika Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Serelos Grafika Palembang yang beralamat di Jalan Kapten Cek Sych kota Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi bagaimana variabel diukur.

Tabel III. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Penyimpangan bahan baku langsung	Suatu keadaan yang menyatakan dan menggambarkan terjadinya selisih antara anggaran dengan realisasinya pada bahan baku langsung	• Penyimpangan harga bahan baku
Penyimpangan dalam upah langsung	Suatu keadaan yang menyatakan dan menggambarkan terjadinya selisih antara anggaran dengan realisasinya pada upah langsung	• Penyimpangan tingkat upah
Penyimpangan dalam biaya overhead	Suatu keadaan yang menyatakan dan menggambarkan terjadinya selisih antara anggaran dengan realisasinya pada biaya overhead	• Penyimpangan pemakaian • Penyimpangan Efisiensi • Penyimpangan Kapasitas

Sumber: Penulis 2013

- 2) Angket atau Kuisioner (*quetionnier*) merupakan cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.
- 3) Pengamatan atau Observasi (*observation*) merupakan cara teknik atau pengumpulan data dengan cara meninjau langsung ke perusahaan atau objek penelitian yang sebenarnya meliputi keadaan fisik perusahaan, pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan karyawan dan lain sebagainya.
- 4) Studi Dokumentasi (*documentary study*) menurut Nano (2009:217-224) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun atau menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi dengan pimpinan atau karyawan yang berwenang untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

F. Analisis Data dan Teknis Analisis

1) Analisis Data

Berdasarkan analisis data penelitian terbagi menjadi:

- a) Analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- b) Analisis kualitatif menurut Sugiono (2010: 13-14) adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis kualitatif, yaitu dengan cara menjelaskan dan menguraikan data yang diperoleh berupa keterangan dan informasi secara tertulis serta menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian.

2) Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu dengan menganalisis penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi alat cetak kantor pada CV. Serehos Grafika Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Singkat CV. Serehos Grafika Palembang

CV. Serehos Grafika merupakan perusahaan di bidang percetakan yang didirikan oleh dua orang sahabat Bapak Anton Junaidi dan Bapak Rudi Kurniawan pada tahun 2008. Keduanya memulai usaha dengan modal yang sangat minim, namun dengan tekad serta niat yang baik keduanya sepakat untuk mebergabung membuat usaha patungan yang kemudian dilanjutkan dengan dengan berdirinya CV. Serehos Grafika yang secara resmi didaftarkan dengan akte pendiri nomor 20 yang dibuat dihadapan notaris S. Sitompul,SH.M.kn. CV. Serehos Grafika yang beralamat di Jalan Kapten Cek Syech. Merek Serehos diambil dari nama kawasan pengrajin dan industri kreatif di kota Palembang. CV. Serehos Grafika saat ini telah banyak menghasilkan barang barang hasil cetakan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Diantaranya alat cetak kantor yaitu dengan skala terbatas ataupun dalam jumlah besar seperti Amplop, Kop Surat, Kuitansi, dan Faktur.

CV. Serehos Grafika berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumennya dengan memberikan garansi terhadap kualitas hasil cetakan serta ketepatan produksi. Kompetisi pasar sangat dirasakan pada bidang usaha percetakan maka dengan itu CV. Serehos Grafika terus berbenah diri dan meningkatkan kualitas *service* hingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

CV. Serelos Grafika memiliki visi dan misi dalam usahanya yaitu :

Visi

- Menjadi perusahaan percetakan dengan menghasilkan produk yang berkualitas dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

Misi

- Menjaga kualitas layanan yang berkelas.
- Meningkatkan kualitas hasil produksi dengan mengacu pada ketepatan waktu.

a. Kegiatan perusahaan

Dalam kegiatannya CV. Serelos Grafika mempunyai dua bidang usaha yakni divisi *offset* dan divisi *digital printing* namun divisi *Offset* lebih dominan dan menjadi andalan perusahaan adapun divisi *Offset* menghasilkan jenis cetakan yang berupa Amplop, Kop Surat, Kuitansi, dan Faktur. Proses awalnya adalah dengan melakukan proses cetak dengan mesin cetak otomatis kemudian dilakukan proses sortir atau penyusunan dan dilakukan tahap finishing serta packaging. Tahap produksi sebuah produk memiliki tahapan yang berbeda beda tergantung tingkat kerumitan dan jenis yang ingin dihasilkan. Misalkan untuk pembuatan kop surat tahap pertama yang dilakukan adalah dengan membuat film cetak yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan proses cetak di mesin cetak setelah jadi kemudian dipotong dan dilanjutkan dengan proses pengepakan dan dikirim. Atau untuk produk yang lebih rumit seperti amplop yang terbuat dari kertas yang dipotong berbentuk belah ketupat dan dilipat sedemikian rupa. Dimuka amplop pada sebelah kanan bawah nama dan alamat penerima kiriman pos ini ditulis

sementara biasanya di sebelah kanan atas atau di sebelah belakang nama dan alamat pengirim ditulis. Pembuatan amplop standar yang diberi logo pada ujung kiri atas atau didasarkan pada desain amplop tersebut. Jenis cetak amplop sangat beragam, mulai dari ukuran, jenis bahan serta penguasaan tinta dari satu warna hingga full color selanjutnya dilakukan tahap finishing seperti penghalusan bahan (doff) dan proses pengelemen dan diberi asesoris, tali, lem, dan plastik hingga memasuki fase packaging dan dikirim.

b. Proses Produksi Perusahaan

Untuk menjelaskan alur produksi Offset yang dilakukan oleh CV. Serelos Grafika dibawah ini akan dijelaskan secara bertahap untuk produksi secara umum sebagai berikut :

1) Proses Pra cetak

Dalam fase ini kegiatan yang dilakukan adalah dengan mendisain sebuah produk yang ingin dihasilkan. Biasanya seorang disainer grafis sangat berperan terhadap kualitas hasil cetak. Adapun tahapan Pra cetak

- Membuat disain Cetak
- Membuat Film pola cetakan dengan mesin Print
- Persiapan bahan baku utama

2) Proses Cetak

Dalam tahap ini bahan baku utama yang telah disiapkan langsung dicetak dengan mesin cetak otomatis

3) Proses Pasca Cetak

Adapun kegiatan Proses Pasca cetak adalah melakukan pemotongan berdasarkan ukuran serta dilakukan finishing dengan melakukan pengeleman, hiasan, sortir dan pengecekan.

4) Packaging (Pengepakan)

Barang yang sudah jadi di susun dan dilakukan pengepakan dan siap diantar ke konsumen.

c. Bahan baku utama dan bahan baku Pelengkap/ penolong

Pada proses produksi perusahaan memerlukan bahan baku dan bahan pelengkap yaitu:

1) Bahan baku utama

Secara umum untuk bahan baku utama dari kegiatan percetakan adalah Kertas Adapun kertas digolongkan berdasarkan jenis bahan serta berat bahan dari kertas tersebut.

2) Bahan Pelengkap / Penolong (BOP)

Bahan baku pelengkap yang digunakan seperti lem kertas, pita, tali, plastik. Bahan penolong akan berbeda untuk setiap produksi ini tergantung dari tingkat kerumitan dan kualitas hasil cetakan.

3) Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang terlibat dalam usaha percetakan terdiri dari tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja langsung adalah karyawan bagian produksi yang memiliki keahlian dalam kategori disainer grafis, tukang cetak, dan bagian finishing. Sedangkan

untuk tenaga kerja tidak langsung terdiri dari tenaga penjualan, administrasi dan manajemen. CV. Serehos Grafika terus meningkatkan kualitas terhadap karyawannya ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen dalam hal penjagaan kepuasan pelanggan. CV. Serehos Grafika menerapkan 8 jam kerja per hari . pada saat terjadi peningkatan produksi CV. Serehos Grafika akan menambah jam kerja karyawan atau menambah jumlah karyawan harian khususnya di bagian finishing, ini dilakukan supaya proses produksi tepat waktu sesuai dengan target yang diminta konsumen. Adapun perhitungan penambahan jam kerja akan dihitung sebagai kerja lembur (*extra time*) dan khusus untuk tenaga kerja lepas harian biasanya akan dilakukan sistem borongan. Peningkatan produksi akan berpengaruh pada besarnya jumlah penghasilan yang diterima karyawan khususnya bagian produksi. Ini sesuai dengan keinginan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

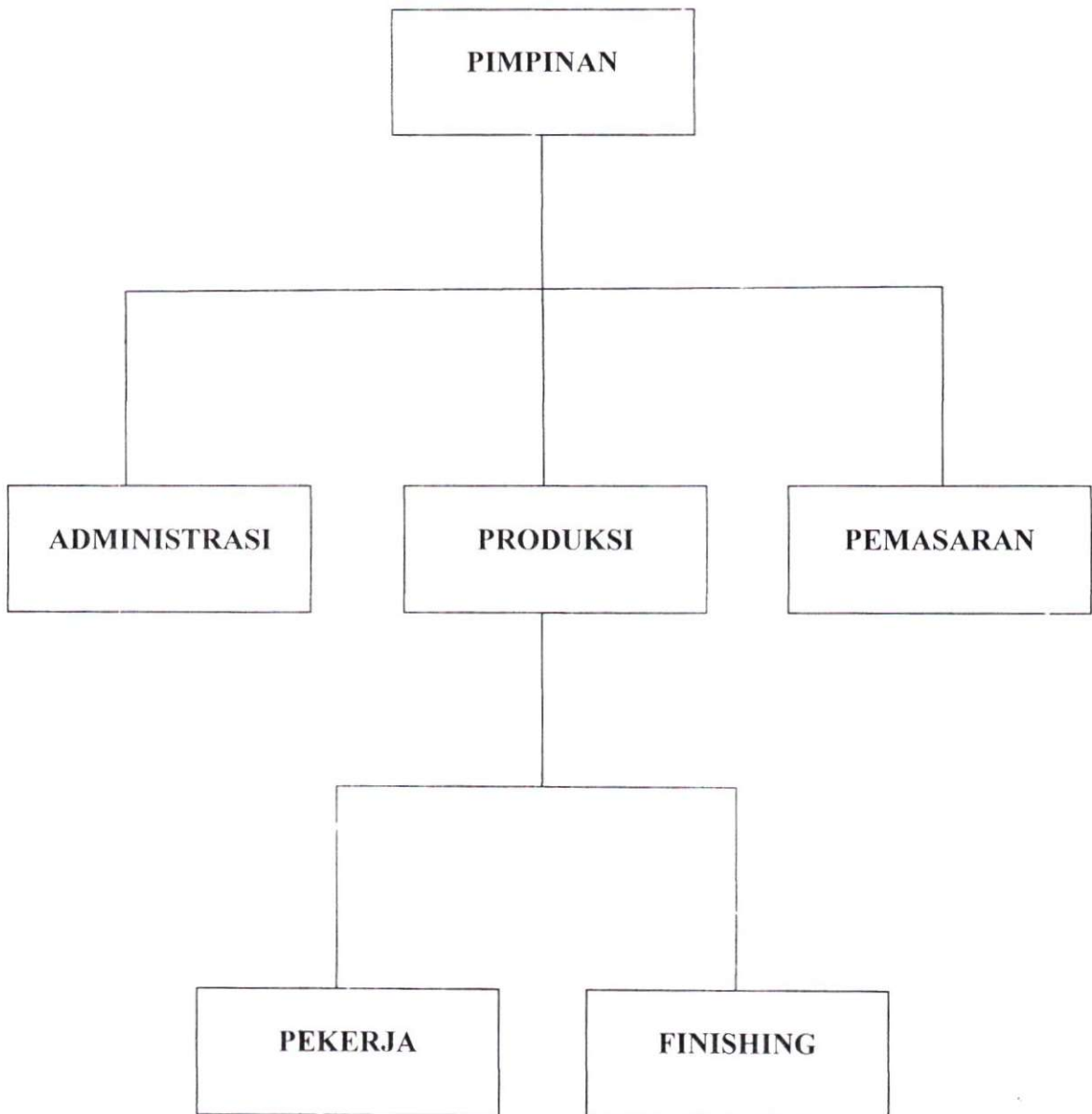
2. Struktur Organisasi Perusahaan CV. Serehos Grafika Palembang

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu komponen dasar, pembentukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan diatur sedemikianrupa sehingga mampu mendukung upaya untuk perusahaan dan diatur sedemikian rupa sehingga mampu mendukung upaya untuk mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Melalui sistem organisasi tersebut akan diatur mengenai tugas dan kewenangan masing-masing personil perusahaan serta hubungan serta

pola kerja antar personil. Adapun struktur organisasi CV. Sere los Grafika Palembang sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi
CV. Sere los Grafika Palembang



Sumber : CV. Sere los Grafika Palembang

b. Pembagian Tugas

Dari struktur organisasi diatas dapat dilihat garis wewenang yang bersifat langsung melalui suatu garis dimana atasan memimpin bawahan, dan bawahan bertanggung jawab dari tiap-tiap bagian-bagian. Bagian yang dapat dilihat dari struktur organisasi CV. Sere los Grafika Palembang adalah:

1) Pimpinan

- a) Memimpin para pegawai untuk melaksanakan tugasnya masing-masing
- b) Mengontrol kinerja para karyawan pada bagiannya masing-masing
- c) Menerima laporan dari tiap-tiap bagian
- d) Membuat keputusan untuk meningkatkan kinerja
- e) Mengoptimalkan *profit* perusahaan

2) Administrasi

- a) Membuat pencatatan pembukuan perusahaan secara keseluruhan
- b) Menyiapkan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan baik berupa laporan tahunan maupun yang bersifat *intern* serta pendukung-pendukungnya
- c) Membuat rencana anggaran perusahaan guna sebagai acuan atau pedoman yang pada nantinya akan dilihat apakah realisasi perusahaan sudah berjalan dengan baik
- d) Melakukan transaksi pembayaran dan penerimaan
- e) Membuat surat-surat atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan aktifitas perusahaan

3) Produksi

Bertanggung jawab kepada pimpinan dalam pelaksanaan produksi

- a) Membuat jadwal produksi
- b) Bertanggung jawab atas kelancaran produksi
- c) Mengkoordinir masing-masing kegiatan perusahaan
- d) Melakukan pemeriksaan terhadap barang jadi dan menangani bahan baku
- e) Menangani terhadap pemeliharaan terhadap alat produksi
- f) Mengawasi semua kegiatan produksi
- g) Melakukan pengawasan terhadap proses produksi

4) Pemasaran

- a) Bertanggung jawab terhadap pimpinan
- b) Mencatat dan melayani penjualan
- c) Memperkenalkan dan menjual produk
- d) Menyusun dan menganalisis pemasaran
- e) Mengumpulkan informasi tentang adanya keluhan pelanggan
- f) Bertanggung jawab atas kelancaran pemasaran

5) Pekerja

- a) Melaksanakan tugas yang telah di tentukan atasannya
- b) Bertanggung jawab langsung pada atas pekerjaannya masing-masing
- c) Membuat barang produksi alat cetak kantor

6) Finishing

- a) Bertanggung jawab atas proses finishing
- b) Mengecek kembali barang yang sudah selesai dikerjakan oleh pekerja atau tukang
- c) Memberikan informasi barang sudah disiapkan

Tabel dibawah ini menjelaskan biaya produksi alat cetak kantor pada tahun 2010, 2011, 2012 pada CV. Serelos Grafika Palembang

Tabel IV.1
Harga Beli Bahan Baku Langsung
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran Harga Beli	Realisasi Harga Beli
2010	160.195.000	170.355.600
2011	233.078.200	235.050.000
2012	265.175.250	273.160.000

Sumber: CV. Serelos Grafika Palembang, 2013

Tabel IV.2
Upah Tenaga Langsung
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran Upah Langsung	Realisasi Upah langsung
2010	109.700.000	112.700.000
2011	124.400.000	136.000.000
2012	131.456.000	140.350.000

Sumber: CV. Serelos Grafika Palembang, 2013

Tabel IV.3
Biaya Overhead Pabrik
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran Overhead standar	Realisasi Overhead sesungguhnya
2010	30.600.000	32.700.000
2011	56.600.000	72.300.000
2012	73.380.000	89.400.100

Sumber: CV. Serehos Grafika Palembang, 2013

B. PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan produksi perusahaan terlebih dahulu harus menyusun anggaran terhadap biaya yang akan dikeluarkan selama proses produksi berlangsung, tujuan dalam penyusunan anggaran sebagai alat pengendalian untuk biaya produksi tersebut. Dalam penyusunan anggaran biaya produksi harus disusun berdasarkan teknis pendekatan tertentu sehingga anggaran dapat berfungsi sebagai alat pengendali biaya produksi. Perbandingan hasil aktual dengan rencana atau sasaran anggaran telah ditetapkan sebagai bagian terpadu dari proses pengendalian. Jika penyimpangan hasil aktual dan sasaran yang dianggarkan tersebut besar, maka harus dilakukan penelitian untuk menentukan penyebabnya dan manajemen akan segera melakukan perbaikan melalui tindakan korektif. Setelah suatu anggaran disusun, anggaran dapat digunakan sebagai alat pengendali dengan membandingkan antara anggaran dan prestasi yang sebenarnya. Pada dasarnya pengendalian merupakan tindakan yang diperlukan untuk meyakinkan bahwa rencana dan standar yang ditetapkan dapat tercapai, agar anggaran dapat tercapai maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan

untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya penyimpangan terhadap perusahaan, lalu pihak manajemen harus mempelajari faktor tersebut agar penyimpangan yang terjadi dari perubahan biaya produksi tersebut mengakibatkan anggaran pada CV. Sereios Grafika Palembang tidak sesuai dengan realisasinya.

Berdasarkan data anggaran dan realisasi biaya produksi yang telah terlampir, maka penulis akan mencoba menganalisis data tersebut untuk mengetahui apakah penyimpangan yang terjadi dan faktor yang ada dapat menyebabkan terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi tersebut. Penyimpangan yang dimaksud adalah perbedaan yang terjadi antara selisih realisasi biaya produksi yang dicapai perusahaan dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Adapun faktor yang dianalisis penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi alat cetak kantor terdiri dari:

- a. Penyimpangan bahan baku langsung, dimana ini dilihat dari penyimpangan harga beli bahan baku yang terjadi pada perusahaan.
- b. Penyimpangan dalam upah langsung, hal ini dapat berupa:
 - 1) Penyimpangan tingkat upah
 - 2) Penyimpangan efisiensi kerja
- c. Penyimpangan dalam overhead, dimana adanya selisih antara anggaran dan realisasi pada perusahaan yang berbeda.

Selisih Harga beli bahan baku langsung**Pada tahun 2010**

Harga bahan baku Rp. 160.195.000, sedangkan realisasi harga aktual bahan baku sebesar Rp. 170.355.600, selisih yang terjadi pada bahan baku sebesar Rp. 10.160.600 dengan jumlah persentase sebesar 6,3% selisih ini cukup besar. Hal ini juga terjadi karena perubahan harga beli bahan baku karena harga bahan baku tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya, hal lain terjadi karena akibat salah cetak bahan baku, serta kehilangan bahan baku untuk memproduksi alat cetak kantor tersebut.

Pada tahun 2011

Harga bahan baku Rp. 233.078.200, sedangkan realisasi harga aktual bahan baku sebesar Rp. 235.050.000, selisih yang terjadi pada bahan baku sebesar Rp. 1.971.800 dengan jumlah persentase sebesar 8,4% selisih ini cukup besar. Hal ini dapat terjadi karena perubahan harga beli bahan baku karena harga bahan baku tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya, hal ini juga terjadi karena salah cetak bahan baku, serta kehilangan bahan baku untuk memproduksi alat cetak kantor tersebut.

Pada tahun 2012

Harga bahan baku Rp. 265.175.250, sedangkan realisasi harga aktual bahan baku sebesar Rp. 273.160.000, selisih yang terjadi pada bahan baku sebesar Rp. 7.984.750 dengan jumlah persentase sebesar 3% selisih ini cukup besar. Hal ini dapat terjadi karena perubahan harga beli bahan baku karena harga bahan baku tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa

memprediksinya, hal ini juga terjadi karena salah cetak bahan baku, serta kehilangan bahan baku untuk memproduksi alat cetak kantor tersebut.

Berdasarkan tabel IV.4 dapat diketahui bahwa anggaran dan realisasi pada tahun 2010 sampai 2011 terdapat selisih yang merugikan hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan harga bahan baku. Dimana harga yang dianggarkan tidak sesuai dengan harga sesungguhnya hal ini disebabkan adanya penambahan bahan baku kertas diakibatkan karena salah cetak, serta kehilangan bahan baku kertas untuk memproduksi alat cetak kantor tersebut.

b. Penyimpangan dalam upah langsung

Penyimpangan tingkat upah merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawannya. Upah dapat memberikan suntikan semangat bagi para pekerja untuk membuat produk dengan kualitas lebih baik. CV.Serelos Grafika Palembang memberikan upah kepada pekerja yang terlibat langsung dengan proses produksi. Tabel berikut akan menjelaskan perubahan tingkat upah langsung karyawan yang menyebabkan terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi biaya produksi.

Tabel IV.5
Upah Tenaga Langsung
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran Upah Langsung	Realisasi Upah langsung	Selisih	Presentase Selisih
2010	109.700.000	112.700.000	3.000.000	2,7%
2011	124.400.000	136.000.000	11.600.000	9,3%
2012	131.456.000	140.350.000	8.894.000	6,7%

Sumber: Hasil pengolahan penulis, 2013

Selisih upah tenaga kerja langsung

Pada tahun 2010

a. Selisih Upah Tenaga Langsung

Upah standar tenaga kerja langsung sebesar Rp. 109.700.000, sedangkan realisasi dari harga aktual upah tenaga kerja langsung sebesar Rp. 112.700.000, selisih yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung sebesar Rp. 3.000.000, dengan jumlah persentase sebesar 2,7% selisih ini cukup besar hal ini dapat terjadi karena perubahan dalam pembayaran upah tenaga kerja langsung tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya berapa besaran upah yang harus dibayarkan. Faktor penyebab terjadinya selisih adalah adanya kenaikan tingkat upah karyawan dikarenakan perubahan tingkat upah karyawan mengalami kenaikan, kenaikan terjadi disebabkan adanya peningkatan jumlah produksi.

b. Efisiensi Upah Tenaga Langsung

Dari adanya selisih sebesar Rp. 3.000.000, yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung selisih sebesar ini dapat mempengaruhi tingkat efisiensi pada upah tenaga langsung hal ini dapat terjadi karena jam kerja tenaga kerja langsung tidak pernah konstan yang dipengaruhi jumlah produk yang akan diproduksi sehingga perusahaan tidak dapat memprediksikan berapa besar upah yang harus dibayar. Faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi upah tenaga kerja langsung dapat dipengaruhi

adanya tingkat produk yang dihasilkan sehingga terjadi penambahan waktu kerja karyawan.

Pada tahun 2012

a. Selisih Upah Tenaga Langsung

Upah standar tenaga kerja langsung sebesar Rp. 131.456.000, sedangkan realisasi dari harga aktual upah tenaga kerja langsung sebesar Rp. 140.350.000, selisih yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung sebesar Rp. 8.894.000, dengan jumlah persentase sebesar 6,7%, selisih ini cukup besar hal ini dapat terjadi karena perubahan dalam pembayaran upah tenaga kerja langsung tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya berapa besaran upah yang harus dibayarkan. Faktor penyebab terjadinya selisih adanya kenaikan tingkat upah karyawan dikarenakan perubahan tingkat upah minimum karyawan yang mengalami kenaikan.

b. Efisiensi Upah Tenaga Langsung

Dari adanya selisih sebesar Rp. 8.894.000, yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung selisih sebesar ini dapat mempengaruhi tingkat efisiensi pada upah tenaga langsung hal ini dapat terjadi karena jam kerja tenaga kerja langsung tidak pernah konstan yang dipengaruhi jumlah produk yang akan diproduksi sehingga perusahaan tidak dapat memprediksikan berapa besar upah yang harus dibayar. Faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi upah tenaga kerja langsung dapat dipengaruhi

adanya tingkat produk yang dihasilkan sehingga terjadi penambahan waktu kerja karyawan.

Berdasarkan tabel IV.5 adanya selisih pada anggaran yang disusun oleh perusahaan dimana realisasi lebih besar dari anggaran hal ini disebabkan karena upah langsung yang dibayar mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan jumlah produk yang dihasilkan oleh perusahaan dalam proses produksi yang dapat mempengaruhi tingkat pembayaran upah sehingga terjadinya kenaikan upah tenaga atau kenaikan upah yang dialami berdasarkan kenaikan upah minimum.

c. Penyimpangan dalam biaya overhead

Biaya overhead pabrik juga mempengaruhi atas biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam proses produksinya CV. Serelos Grafika Palembang memiliki biaya overhead yang digunakan.

Tabel dibawah ini menunjukkan besarnya biaya overhead yang dianggarkan dan realisasinya dari tahun 2010, 2011, 2012.

Tabel IV.6
Biaya Overhead Pabrik
(dalam rupiah)

Tahun	Anggaran Upah Langsung	Realisasi Upah langsung	Selisih	Presentase Selisih
2010	30.600.000	32.700.000	2.100.000	6,8%
2011	56.600.000	72.300.000	15.700.000	2,7%
2012	73.380.000	89.400.100	16.020.100	2,1%

Sumber: Hasil pengolahan penulis, 2013

Selisih biaya overhead

Tahun 2010

a. Selisih biaya overhead pabrik

Anggaran dari biaya overhead yang terjadi pada tahun 2010 sebesar Rp.30.600.000, sedangkan realisasi dari biaya overheadnya sebesar Rp.32.700.000, ini memperlihatkan adanya selisih antara anggaran dan realisasi sebesar Rp.2.100.000, atau dengan jumlah presentasi sebesar 6,8% jumlah realisasi lebih lebih besar jika dibandingkan dengan anggaran sehingga sangat mempengaruhi selisih antara anggaran dan realisasi biaya overhead yang terjadi pada tahun ini. Adapun selisih ini dapat disebabkan oleh kurang cermatnya pihak perusahaan dalam memprediksi biaya overhead pabrik yang diakibatkan oleh produksi meningkat sehingga biaya overhead pabrik mengalami perubahan dalam setiap periodenya. dan ini tidak menguntungkan bagi perusahaan karena biaya yang dikeluarkan atau direalisasi pada kenyataannya lebih besar dari biaya overhead yang dianggarkan.

b. Efisiensi biaya overhead

Dari adanya selisih sebesar Rp.2.100.000, yang terjadi pada biaya overhead pabrik selisih sebesar ini dapat mempengaruhi tingkat efisiensi pada overhead pabrik hal ini dapat terjadi karena biaya yang distandarkan lebih rendah dari biaya yang sesungguhnya perusahaan mengalami perubahan. Faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya

overhead pabrik dapat dipengaruhi adanya tingkat produk yang dihasilkan dalam proses produksi.

Tahun 2011

a. Selisih biaya overhead

Anggaran dari biaya overhead yang terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp.56.600.000, sedangkan realisasi dari biaya overheadnya sebesar Rp.72.300.000, ini memperlihatkan adanya selisih antara anggaran dan realisasi sebesar Rp.15.700.000, atau dengan jumlah presentasi sebesar 2,7% jumlah realisasi lebih lebih besar jika dibandingkan dengan anggaran sehingga sangat mempengaruhi selisih antara anggaran dan realisasi biaya overhead yang terjadi pada tahun ini. Adapun selisih ini dapat disebabkan oleh kurang cermatnya pihak perusahaan dalam memprediksi biaya overhead pabrik yang diakibatkan oleh produksi meningkat sehingga biaya overhead pabrik mengalami perubahan dalam setiap periodenya. dan ini tidak menguntungkan bagi perusahaan karena biaya yang dikeluarkan atau direalisasi pada kenyataannya lebih besar dari biaya overhead yang dianggarkan.

b. Efesiensi biaya overhead

Dari adanya selisih sebesar Rp. Rp.15.700.000, yang terjadi pada biaya overhead pabrik selisih sebesar ini dapat mempengaruhi tingkat efesiensi pada overhead pabrik hal ini dapat terjadi karena biaya yang distandarkan lebih rendah dari biaya yang sesungguhnya perusahaan mengalami perubahan. Faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya

overhead pabrik dapat dipengaruhi adanya tingkat produk yang dihasilkan dalam proses produksi.

Tahun 2012

a. Selisih biaya overhead

Anggaran dari biaya overhead yang terjadi pada tahun 2012 sebesar Rp.73.380.000, sedangkan realisasi dari biaya overheadnya sebesar Rp.89.400.100, ini memperlihatkan adanya selisih antara anggaran dan realisasi sebesar Rp. 16.020.100, atau dengan jumlah presentasi sebesar 2,1% jumlah realisasi lebih lebih besar jika dibandingkan dengan anggaran sehingga sangat mempengaruhi selisih antara anggaran dan realisasi biaya overhead yang terjadi pada tahun ini. Adapun selisih ini dapat disebabkan oleh kurang cermatnya pihak perusahaan dalam memprediksi biaya overhead pabrik yang diakibatkan oleh produksi meningkat sehingga biaya overhead pabrik mengalami perubahan dalam setiap periodenya. dan ini tidak menguntungkan bagi perusahaan karena biaya yang dikeluarkan atau direalisasi pada kenyataannya lebih besar dari biaya overhead yang dianggarkan.

b. Efesiensi biaya overhead

Dari adanya selisih sebesar Rp. Rp. 16.020.100, yang terjadi pada biaya overhead pabrik selisih sebesar ini dapat mempengaruhi tingkat efesiensi pada overhead pabrik hal ini dapat terjadi karena biaya yang distandarkan lebih rendah dari biaya yang sesungguhnya perusahaan mengalami perubahan. Faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya

overhead pabrik dapat dipengaruhi adanya tingkat produk yang dihasilkan dalam proses produksi.

Berdasarkan tabel IV.6 terjadinya selisih antara anggaran dengan realisasi pada perusahaan dalam tiap tahunnya dan ini tidak menguntungkan bagi perusahaan karena biaya yang dikeluarkan dan direalisasikan pada kenyataannya lebih besar dari biaya overhead yang dianggarkan. Selisih ini disebabkan biaya yang distandarkan lebih kecil dari biaya sesungguhnya, dimana dalam proses produksi perusahaan mengalami perubahan.

Berdasarkan data tersebut terjadinya selisih pada bahan baku, tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik dikarenakan terjadinya kenaikan harga bahan baku maupun upah langsung serta biaya overhead yang lebih besar dari anggarannya, dimana perusahaan kurang memperhatikan keadaan pasar serta mengenai harga bahan baku dan minat konsumen terhadap produk yang mempengaruhi jumlah produk yang diproduksi, perubahan jumlah produk dapat mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja langsung karena pembayaran berdasarkan jumlah unit yang mereka kerjakan atau naik harga bahan baku dapat juga menyebabkan selisih dengan memperhatikan atau mencermati hal itu perusahaan dapat mengontrol anggaran perusahaan sehingga dapat mengurangi penyimpangan yang terjadi atau dapat memperkecil jumlah selisih yang terjadi pada anggaran yang telah disusun oleh perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang ada dapat menyebabkan selisih anggaran dan realisasi biaya produksi alat cetak kantor pada CV. Serelos Grafika Palembang adalah penyimpangan dalam biaya bahan langsung, penyimpangan upah tenaga langsung dan penyimpangan biaya overhead.

1. Penyimpangan dalam biaya bahan langsung merupakan penyimpangan harga beli dimana dari tahun ke tahun harga beli yang dianggarkan dan direalisasikan mengalami perubahan dari tahun ke tahun yang diakibatkan kenaikan harga beli berdasarkan kualitas produk serta adanya penambahan dalam pembelian bahan baku langsung yang mengakibatkan selisih terjadi. Selain itu adanya penambahan bahan baku kertas diakibatkan karena salah cetak, serta kehilangan bahan baku kertas untuk memproduksi alat cetak kantor tersebut sehingga dapat menambah biaya dalam produksi.
2. Penyimpangan yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung dikarenakan adanya perubahan dalam pada upah tenaga kerja karyawan yang mengalami kenaikan diakibatkan faktor adanya perubahan jumlah produksi yang mengalami kenaikan dan terjadinya perubahan upah minimum karyawan serta penyimpangan tingkat efesiensi upah berkaitan dengan jumlah waktu pengerjaan produk yang mengalami peningkatan berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

3. Faktor terakhir yang mempengaruhi selisih anggaran dan realisasi biaya produksi adalah penyimpangan biaya overhead dimana biaya overhead yang dianggarkan tidak sama dengan dengan yang terrealisasikan. Pada kenyataannya biaya overhead pabrik ternyata lebih besar dari pada biaya overhead yang dianggarkan, faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi tersebut dimana pada biaya overhead pabrik berisi bahan penolong seperti asesoris, tali, lem, plastik dan lainnya, seperti dapat terjadi pengeringan pada lem dan kehilangan ataupun terjadi kerusakan pada bahan penolong lainnya sehingga menambah biaya dalam produksi.

B. Saran

Perusahaan harus dapat mengambil sebuah kebijakan baru yang khusus untuk memperhatikan masalah-masalah keberhasilan anggaran biaya produksi perusahaan. Selain itu sebelum perusahaan membuat anggaran perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor penyebab selisih yang terjadi pada tahun sebelumnya sehingga tidak terjadi selisih yang begitu besar mengakibatkan perusahaan akan merugi.

1. Pada biaya produksi sebaiknya perusahaan membuat anggaran secara kontinyu dengan memperhatikan perubahan biaya yang terjadi pada setiap bulannya sehingga untuk memperkecil selisih yang terjadi pada perusahaan.
2. Pada upah tenaga kerja langsung sebaiknya perusahaan membuat antisipasi dimana perusahaan mengira dan menaksirkan bahwa akan

adanya kenaikan dalam upah tenaga kerja langsung sehingga dapat memperkecil selisih anggaran dan realisasi biaya upah pada perusahaan. Pada biaya overhead pabrik sebaiknya perusahaan membuat taksiran biaya yang akan dikeluarkan dengan memperhatikan keadaan yang sering terjadi pada perusahaan seperti adanya perubahan dalam produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter dan usry. 2004. **Akuntansi Biaya**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Dunia Firdaus Ahmad, dan Wasilah. 2009, **Akuntansi Biaya**, edisi kedua,
Salemba Empat. Jakarta
- Halim, Abdul, **Dasar-dasar Akuntansi Biaya, Edisi 3**,BPFE . Yogyakarta, 2002
- Hansen dan Mowen.2004. **Akuntansi manajemen**. Edisi Tujuh. Salemba Empat.
Jakarta
- Mulyadi dan Jhony Setiawan. 2001. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian
Manajemen**. Edisi Kedua, Salemba Empat. Jakarta
- Munandar. 2001. **Budgetting, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja,
Pengawasan Kerja**. Edisi Pertama, BPFE. Yogyakarta
- Mursyidi. 2008, **Akuntansi Biaya**, cetakan pertama, Refika Aditama. Bandung
- R.Ardi Chandra.2006. **Beberapa Faktor penyebab selisih anggaran dibandingkan
dengan realisasi biaya produksi pada CV. Galeria Jepara Palembang**,
FE UMP (Skripsi tidak dipublikasikan)
- Ray H. Garrison & Eric W. Noreen, 1997, **Managerial Accounting, Eight
Edition**, Terjemahan Irwin, Salemba Empat. Jakarta
- Sofyan Safri Harahap. 2003, **Budgetting Penganggaran**. PT. Raja Grafindao,
Persada, Jakarta.
- Sofyan Safri Harahap. 2005. **Teori akuntansi**. Edisi Ketiga, Penerbit PT
Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiono. 2010. **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan Kelima, CV. ALVABETA.
Bandung

- Sukarno. 2002. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**. Edisi I.
PT. Grafindo Persada. Jakarta
- Sunarto. 2004. **Akuntansi Biaya**, Edisi 2. Amus Yogyakarta dan Ust Prest
Yogyakarta
- Supriyono. 2002. **Dasar-dasar Ekonomi**. Erlangga. Jakarta
- Supriyono. 2004. **Akuntansi Manajemen, Konsep Dasar Akuntansi
Manajemen dan Proses Perencanaan**. BPFE. Yogyakarta
- Teguh Mulyono. 2001. **Metodelogi Penelitian Ekonomi**. Edisi Revisi. PT.
Grafindo Persada. Jakarta
- William K. Carter. 2009, **Akuntansi Biaya**, Buku 1, Edisi 14, Penerbit Salemba
Empat, Jakarta.

CV. SERELOS GRAFIKA PALEMBANG

Jalan Kapt. Cek Syeh No.12 Kota Palembang

SURAT KETERANGAN

No.014/07/CV.SGP/II/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rudi Kurniawan SE

Jabatan : Direktur utama

Nama Perusahaan : CV. Serelos Grafika Palembang

Alamat Perusaan : Jalan Kapt. Cek Syeh No.12 Kota Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Lidya Puspita Sari

NIM : 22.2011.462.P

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Palembang

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data di perusahaan CV. Serelos Grafika Palembang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 18 Juli 2013

Yang menandatangani

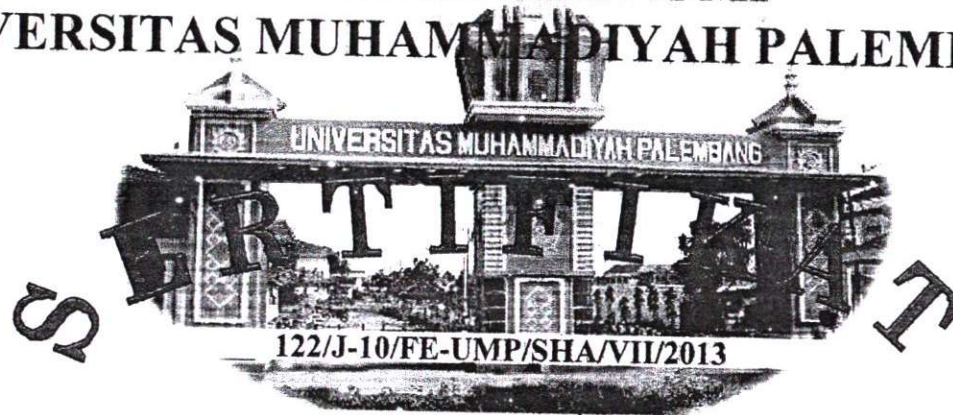



Rudi Kurniawan SE

Direktur utama



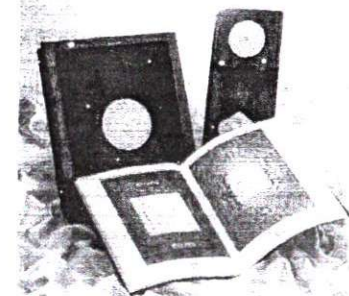
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : LIDYA PUSPITA SARI
NIM : 222011462.P
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 24 Juli 2013

an. Dekan

Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami



Drs. Antoni, M.H.I.



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
P I A G A M

No. 208/H-4/PPKKN/UMP/III/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : **Lidya Puspita Sari**
Nomor Pokok Mahasiswa : **22 2011 462**
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi/Akuntansi**
Tempat Tgl. Lahir : **Pagaralam, 25-08-1990**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-4 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 7 Maret 2013 bertempat di:

Kelurahan/Desa : **24 Ilir**
Kecamatan : **Bukit Kecil**
Kota/Kabupaten : **Palembang**
Dengan Nilai : **(A)**



Mengetahui
Rektor,

H. M. Idris, S.E., M.Si.

REKTOR



Palembang, 07 Maret 2013
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Alhanannasir, M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : LIDYA PUSPITA SARI	PEMBIMBING
: 22.2011.462. P	KETUA : ROSALINA GHAZALI, SE.,Ak.,M.Si
RAM STUDI : AKUNTANSI	ANGGOTA :
SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SELISIH ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA PRODUKSI ALAT CETAK KANTOR PADA CV. SERELOS GRAFIKA PALEMBANG	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
23 Juli 2013	Bab I			Judul dan Lembar
25 Juli	Bab I			Lampir Bab 2
26 Juli	Bab II			terakhir Tem 1 2
				terakhir (Bn prod)
28 Juli	Bab II			Lampir Bab II
29 Juli	Bab III			Judul dan opening
30 / 7	Bab III			Judul dan Lg
31 / 7	Bab III			Terakhir Bab III
2 / 8	Bab IV			Acc lampir Bab IV
2 / 8	Bab IV & V			Acc 4/21/13

TAN :
Mahaasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi,
mulai terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : 2 / 8 / 2013
a.n. Dekan Program Studi : ROSALINA GHAZALI, SE.,Ak.,M.Si



BIODATA PENULIS

Nama : Lidya Puspita Sari

NIM : 22 2011 462 P

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tempat/Tanggal Lahir : Pagaram / 25 Agustus 1990

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. A.Yani Silaberanti.Komp.Siantan Jaya Rt.31
Rw.08 No.35 A Palembang

Telepon : 085268833456

Nama Orang Tua

- Ayah : H. Yohari
- Ibu : Hj. Muriana

Pekerjaan Orang Tua

- Ayah : Wiraswasta
- Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Jl. A.Yani Silaberanti.Komp.Siantan Jaya Rt.31
Rw.08 No.35 A Palembang

Palembang, Agustus 2013

Penulis

Lidya Puspita Sari



Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang

Telp. 0711.511433

e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
F	25/8/1990	28/7/2013

TOEFL PREDICTION SCORES			
SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
43	39	48	433

EXAMINEE'S NUMBER
1506

Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.

Consultant

DATE OF REPORT

1/8/2013

Muhammad Fahmi, S.E., M.Si

CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above
has taken the TOEFL prediction test of Economics faculty, Language Institute & Library Center

LET PREDICTION TEST OF ECONOMICS FACULTY, LANGUAGE INSTITUTE & LIBRARY CENTER



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARA	AKREDITASI	GRADE	
JURUSAN MANAJEMEN (SI)	: No. 3619/D/T/K-II/2010	No. 018/BAN-PT/Ak-XI/SI/VIII/2008		(B)
JURUSAN AKUNTANSI (SI)	: No. 3620/D/T/K-II/2010	No. 044/BAN-PT/Ak-XI/SI/VIII/2011		(B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)	: No. 3377/D/T/K-II/2009	No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010		(B)

alamat : Jalan Jendral Ahamd Yani 13 Ulu (0711) 511433 Facsimle 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN
PERBAIKAN SKRIPSI

nggal : Sabtu / 31 Agustus 2013
: 17.00 / 21.00
: Lidya Puspita Sari
: 222011462.P
: Akuntansi
Skrripsi : Sistem Pengendalian Manajemen
: Analisis Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Alat Cetak Kantor Pada CV.Serelos Grafika Palembang

DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING DAN
MENANAKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
Rosalina Ghozali,SE,Ak,M.Si	Pembimbing	17 / 9 / 2013	
Rosalina Ghozali,SE,Ak,M.Si	Ketua Penguji	17 / 9 / 2013	
M.Orba Kurniawan,SE,SH,M.Si	Ang. Penguji I	17/9/2013	
Mizan,SE,Ak,M.Si,CA	Ang. Penguji II	9 .sept. 2013 .	

Palembang, 17 september 2013

A.n. Dekan
Ketua Prodi: Akuntansi



Rosalina Ghazali,SE,Ak,M.Si
NIDN/NBM:0228115802/1021961